

## JAGA NILAI ADILUHUNG KARYA BATIK

# Haryadi Dorong Penyediaan Spot 'Nyanthing'

**YOGYA (KR)** - Penetapan Yogya sebagai Kota Batik Dunia memiliki tanggung jawab besar untuk mempertahankannya. Walikota Yogya Haryadi Suyuti pun mendorong kalangan usaha atau perkantoran agar menyediakan ruang atau spot *nyanthing* (mencanting) yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

Menurut Haryadi, semakin banyak spot mencanting yang dapat diakses masyarakat maka minat untuk membuat batik pun akan meningkat. "Predikat Yogya sebagai Kota Batik Dunia menjadi sebuah tanggung jawab yang besar bagi kita semua. Terutama untuk melestarikan batik agar terus lestari dan tak lekang oleh waktu," urainya di sela aksi membuat batik bersama di Galeria Mall, Sabtu (7/11).

Aksi tersebut diikuti oleh 100 pembatik yang ada di Kota Yogya, dan sengaja digelar sebagai bentuk mangayubagya kegiatan Yogya Membuat Dunia dalam ajang Jogja International Batik Biennale (JIBB). Pengelola Galeria Mall pun

akan menyediakan spot mencanting yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung. Begitu pula Pemkot Yogya bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogya akan memperbanyak spot mencanting di perkantoran pemerintah.

Khusus bagi produsen batik, Haryadi berharap dapat menyediakan tempat kerja yang nyaman bagi para pembatik. Sehingga dapat meningkatkan kegairahan kerja untuk terus berkarya. "Dengan sarana tempat yang bersih, sirkulasi udara yang baik, penerangan yang cukup, maka semangat dan motivasi masyarakat untuk membuat batik akan terus berkembang. Dengan per-

alatan yang ergonomis dan layout tempat kerja yang efisien pun juga bermanfaat dalam mengurangi kelelahan kerja," imbuhnya.

Haryadi juga menekankan pentingnya menjaga dan mempertahankan batik secara berkesinambungan. Selain itu mengembangkannya agar masyarakat selalu mempunyai keinginan untuk memiliki atau menggunakan batik. Hal ini karena selalu akan muncul tren-tren model batik yang baru menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman. Sedangkan dalam hal regenerasi, perlu untuk selalu menggaungkan di generasi muda akan pentingnya menjaga batik sebagai warisan adiluhung tradisi lu-

hur bangsa. Selain itu selalu berupaya meningkatkan penggunaan batik di segala suasana, terutama batik yang ramah lingkungan.

"Dibutuhkan juga lebih banyak pelatihan dan sosialisasi serta workshop dalam rangka meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai batik, memasyarakatkan batik sebagai muatan lokal pada kurikulum sekolah, serta terus menginventarisir pola motif-motif klasik batik tradisional khas DIY agar tetap lestari dan diketahui oleh generasi muda, sembari terus aktif mengembangkan paduan motif-motif baru yang berpotensi menciptakan tren baru," paparnya.

Ketua Dekranasda Kota Yogya Tri Kirana Muslidatun, mengungkapkan saat ini terdapat banyak motif batik dengan beragam makna filosofi yang mendasarinya. Termasuk di lingkung-



KR-Ardhi Wahdan

**Walikota didampingi Ketua Dekranasda Kota Yogya secara simbolis menggoreskan canting dalam aksi membuat batik bersama.**

an Pemkot Yogya yang menggunakan motif Ceplok Segoro Amarto. Beberapa motif batik lainnya seperti Ceplok Mangkoro, Wahyu

Tmurun, Parang Rusak Barong, Kawung, Nitik dan ulasan makna filosofi berikut bagaimana penggu-

naannya. Hal ini agar generasi muda mampu memahami dan semakin mencintai batik dalam keseharian. (Dhi)-f



KR-Devid Permana

**Warga mengikuti vaksinasi dosis kedua di Auditorium RRI Yogya.**

## LPP RRI Yogya Gelar Vaksinasi Dosis 2

**YOGYA (KR)** - Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Yogyakarta menggelar vaksinasi massal dosis kedua di Auditorium RRI, Jalan Affandi Yogyakarta, Minggu (7/11) menyediakan 300 dosis vaksin sinovac. Dalam penyelenggaraannya, RRI bekerja sama dengan TNI AU Lanud Adisutjipto, Dompot Dhuafa dan Pemda Sleman.

Kepala LPP RRI Yogyakarta Danang Prabowo mengatakan, vaksinasi dosis kedua ini diprioritaskan bagi peserta yang sudah divaksin dosis pertama pada 10

Oktober lalu. "Para pedagang pasar dan warga yang kemarin sudah divaksin dosis pertama, mereka ikut vaksin lagi dosis kedua ini, sehingga vaksinasinya lengkap. Bagi warga yang belum divaksin (dosis pertama) tetap kita layani selama stok vaksinnnya masih tersedia," terang Danang kepada KR disela vaksinasi.

Menurut Danang, LPP RRI Yogyakarta turut mendukung program percepatan vaksinasi dari Pemerintah agar segera terbentuk kekebalan kelompok (herd immunity), sehingga pandemi Covid-19

bisa segera berakhir. Salah satu caranya dengan menggelar vaksinasi massal ini.

Selain itu melalui siaran radio, LPP RRI Yogyakarta terus mengkampanyekan kepada masyarakat luas tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa pandemi. Menurutnya, meskipun telah divaksin, masyarakat harus tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Sebisa mungkin juga membatasi mobilitas, agar kasus covid yang sudah landai ini tidak meningkat lagi," pungkasnya. (Dev)-f

## SATGAS MINTA MASYARAKAT TAK LENGAH

### Muncul Grafik Kenaikan Kasus Covid-19

**YOGYA (KR)** - Sejak awal November ini terjadi grafik kenaikan kasus Covid-19 yang ditemukan di wilayah. Kendati demikian grafik kenaikan tersebut dinilai masih terkendali karena di bawah 10 kasus per hari. Satgas tetap meminta masyarakat agar tidak lengah.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan pada September dan Oktober grafik angka temuan kasus Covid-19 cenderung menurun. "Tetapi pada November ini pertumbuhannya memang ada sedikit kenaikan dibanding bulan sebelumnya," jelasnya, Minggu (7/11).

Pada September dan Oktober jumlah kasus baru lebih sedikit dibanding jumlah pasien yang sembuh atau selesai isolasi mandiri. Sehingga grafik kasus aktif pun cenderung turun. Selama beberapa bulan pada Oktober bahkan kasus harian selalu di bawah lima kasus. Sedangkan pertumbuhan kasus pada awal November menyentuh angka lebih dari lima kasus per hari dengan jumlah pasien sembuh atau selesai isolasi mandiri lebih sedikit. Meski di atas lima kasus namun masih di bawah 10 kasus per hari.

Heroe menyebut, kenaikan kasus aktif di Kota Yogya juga terlihat dari jumlah pasien yang menjalani perawatan, baik di rumah sakit, selter maupun isolasi mandiri. Dalam lima hari terakhir terjadi kenaikan dari semula 43 pasien menjadi 55 pasien. Bahkan berdasarkan kajian epidemiologi pada awal

November juga menunjukkan adanya satu kelurahan yang naik status ke zona oranye. "Sebelumnya tidak ada kelurahan yang masuk ke zona oranye tapi sekarang ada satu," imbuhnya.

Namun demikian, jumlah kelurahan yang berada di zona hijau mengalami kenaikan dari sebelumnya. Dari 14 kelurahan menjadi 22 kelurahan yang masuk zona hijau, dan 22 kelurahan lain berada di zona kuning. Sedangkan pada posko PPKM mikro menunjukkan penambahan RT yang memiliki kasus aktif. Pekan sebelumnya hanya di 17 RT sekarang menjadi 19 RT.

Berdasarkan hasil penelusuran, kasus terkonfirmasi positif yang ditemukan di Kota Yogya biasanya berasal dari kontak erat pasien. Tetapi banyak pula pasien yang tidak mengetahui asal mula tertular. "Tapi kita juga bersyukur karena sampai sekarang tidak ada temuan kluster kasus. Mudah-mudahan tidak ditemukan karena kalau dari kluster itu biasanya cukup banyak temuan dalam satu tracing," urainya.

Oleh karena itu Heroe berharap masyarakat tetap menjalankan protokol kesehatan dengan baik di semua aktivitas yang dilakukan. Jika tidak memiliki keperluan sangat mendesak, lebih baik menunda perjalanan terutama ke luar kota karena ada beberapa daerah menunjukkan kenaikan. Apalagi seiring meningkatnya kunjungan ke wilayah Kota Yogya tiap akhir pekan, harus menjadi kewaspadaan ekstra bagi masyarakat. (Dhi)-f

## PEMDA DIY SIAPKAN SEJUMLAH STRATEGI

### Waspada Bencana Hidrometeorologi

**YOGYA (KR)** - Masyarakat diminta untuk mewaspada adanya potensi bencana hidrometeorologi di DIY dalam beberapa waktu ke depan. Kewaspadaan itu penting karena datangnya bencana alam sering mendadak sehingga bisa menjadi ancaman setiap saat. Guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan, Pemda DIY dengan dukungan stakeholder sudah menyiapkan sejumlah upaya strategi.

"Salah satu upaya yang kami lakukan adalah menyiapkan Desa Tangguh Bencana (Destana) di daerah rawan bencana. Saat ini tercatat ada lebih dari 250 Destana yang terbentuk dari total 400 an kelurahan/kelurahan di DIY. Berdasarkan data yang ada dari jumlah total tersebut, sebanyak 301 kelurahan/kelurahan merupakan daerah rawan bencana," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (7/11).

Dikatakan, guna mengoptimalkan pe-

nanganan Pemda DIY akan memastikan kesiapan Forum Pengurangan Risiko Bencana yang juga dibentuk di tingkat desa. Forum tersebut merupakan mitra kerja pemerintah desa dalam melaksanakan pengurangan risiko bencana di daerah serta tugas lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan penanggulangan bencana. Dengan begitu akan bisa diambil langkah cepat bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Untuk itu alam waktu dekat, Pemda DIY akan mengadakan apel kesiapsiagaan bencana.

"Kalau untuk anggaran kebencanaan di DIY sampai saat ini masih mencukupi meski Pemda DIY fokus pada penanggulangan pandemi Covid-19. Adapun anggaran kebencanaan Pemda DIY bersumber dari Belanja Tak Terduga (BTT) yang saat ini dialokasikan sebesar Rp 98 miliar. Kalau dari kabupaten dan provinsi tidak kuat, nanti akan minta kabupaten lain untuk membantu," terangnya. (Ria)-f

## H MUSLIM SH MHUM & Associates PEMBERITAHUAN & BANTAHAN PENTING

Kami, LAW OFFICE H MUSLIM SH MHUM & Associates, Advokat/Konsultan Hukum Berkantor di Green Kuantan Residen Blok I No 17, Jl Wates Km 9 Yogyakarta Telp 08122950435, dalam Kapasitasnya bertindak untuk dan atas nama Klien Kami "**Tuan NAND KUMAR**" Wiraswasta beralamat di Jl Malioboro No 149 Rt/Rw 003/002, Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta, Menanggapi surat terbuka dari PT SURYA ARGON JAYA yang berkedudukan di Kab Sleman D.I.Yogyakarta, yang disampaikan Kuasa Hukumnya HARTONO TANUWIDJAJA & PARTNERS melalui Media Cetak TRIBUN Jogja hari Selasa tertanggal 02 November 2021 Halaman 9 dengan judul "**PENGUMUMAN**"

Dengan ini kami mengumumkan/memberitahukan kepada khalayak umum/masyarakat/para pembaca, "**tentang BANTAHAN PENTING**" atas surat tersebut, sebagai berikut:

1. Bahwa Hubungan Hukum yang terbentuk antara Klien Kami (Tuan NAND KUMAR) dengan PT SURYA ARGON JAYA dibuat oleh Pejabat yang berwenang serta berdasarkan Akta Notaril Notaris Sugiarto SH, Notaris/PPAT Bimo Seno Sanjaya SH maupun Notaris Burhan Albar SH MKN, dan Pihak-Pihak yang melakukan perjanjian secara yuridis dikualifikasikan CAKAP HUKUM dan terpenuhi unsur-unsur Pasal 1320 KUHPerdata, sehingga perjanjian tersebut berlaku sebagai Undang-Undang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1338 KUH Perdata (*Azas Pecta Sunt Servanda*).
2. Bahwa uraian/dalil/alasan yang disampaikan PT SURYA ARGON JAYA melalui Kuasa Hukumnya HARTONO TANUWIDJAJA & PARTNERS di Media Cetak TRIBUN Jogja hari Selasa tertanggal 02 November 2021 Halaman 9 sudah menyangkut substansi Materi Pokok Perkara yang harus dibuktikan secara yuridis di Muka Persidangan/Pengadilan dalam Perkara Perdata Nomor 135/Pdt.G/2021/PN.Yyk, sehingga **SANGATLAH TIDAK RELEVAN, BERLEBIHAN serta TIDAK PADA TEMPATNYA** diuraikan dalam Media Cetak.
3. Bahwa Kata-kata/Kalimat yang dengan sengaja diulang-ulang dan tanpa Hak dengan maksud Menjustifikasi tentang Praktek Bank Gelap terhadap Klien Kami (Tuan Nand Kumar) "**PT Surya Argon Jaya telah terbujuk ke dalam dan sebagai 'Mangsa' dari Praktek Bank gelap dari Sdr. Nand Kumar**", esensi dari kalimat ini sangat memiliki muatan menyesatkan/ penghinaan khusus/mencemarkan nama baik/menyerang kehormatan Klien Kami (Tuan Nand Kumar), bahkan dikualifikasikan Pembunuhan Karakter Tuan Nand Kumar yang sangat berdampak buruk dalam kapasitasnya Klien Kami sebagai seorang Pengusaha. Maka Klien Kami segera melaporkan serangkaian Peristiwa Hukum tersebut ke Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta, atas Pelanggaran UU No 11 Tahun 2008, Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).
4. Bahwa dikarenakan substansi pengumuman yang disampaikan PT SURYA ARGON JAYA melalui Kuasa Hukumnya HARTONO TANUWIDJAJA & PARTNERS di Media Cetak TRIBUN Jogja hari Selasa tertanggal 02 November 2021 Halaman 9 sudah menyangkut substansi Materi Pokok Perkara dan secara yuridis belum dibuktikan, maka secara tegas kami dalam kapasitasnya sebagai Kuasa Hukum Tuan Nand Kumar **MENOLAK DAN SANGAT KEBERATAN**.
5. Bahwa perlu kami tegaskan, Klien Kami dalam kapasitasnya sebagai Inventor dan juga Pembeli Apartemen sangat dirugikan oleh Perbuatan Hukum PT SURYA ARGON JAYA, sehingga Klien kami telah mengajukan gugatan terhadap PT SURYA ARGON JAYA, dengan Register Perkara Perdata Nomor 103/Pdt.G/2021/PN.Yyk. Pada Pengadilan Negeri Yogyakarta dan juga mengajukan Sita Jaminan atas sebidang Tanah & Bangunan Apartemen yang berdiri di atasnya dengan Sertifikat HGB No 00803/Sorosutan Luas 4.635 M2 An. PT SURYA ARGON JAYA.

Demikian Pengumuman & Bantahan ini kami sampaikan kepada khalayak umum/masyarakat supaya tidak terpengaruh dan terperdaya dengan berita yang tidak berdasar fakta tersebut.

Yogyakarta, 08 November 2021  
Hormat kami  
(Kuasa Hukum Tuan NAND KUMAR)

Ttd

H Muslim Murjiyanto SH MHUM, Layung Purnomo SH,  
Priyatna Suharta SH, Zainal Arifia SH, Lukman Hakim SH,  
Wahyu Budi Prasetya SH, Rizfika Affudih SH.